

KECAMATAN LEA-LEA

Dalam Angka

2016



**Badan Pusat Statistik
Kota Baubau**

<https://baubakota.bps.go.id>

LEA-LEA DALAM ANGKA 2016

LEA-LEA DALAM ANGKA 2016

No. Publikasi :74720.1609

Katalog BPS : 1102001.7472041

Ukuran Buku : 21 x 15 cm

Jumlah Halaman : xvii + 120 Halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Lea-Lea

Penyunting :

Koordinator Statistik Kecamatan Lea-Lea

Gambar Kulit :

Koordinator Statistik Kecamatan Lea-Lea

Diterbitkan oleh :

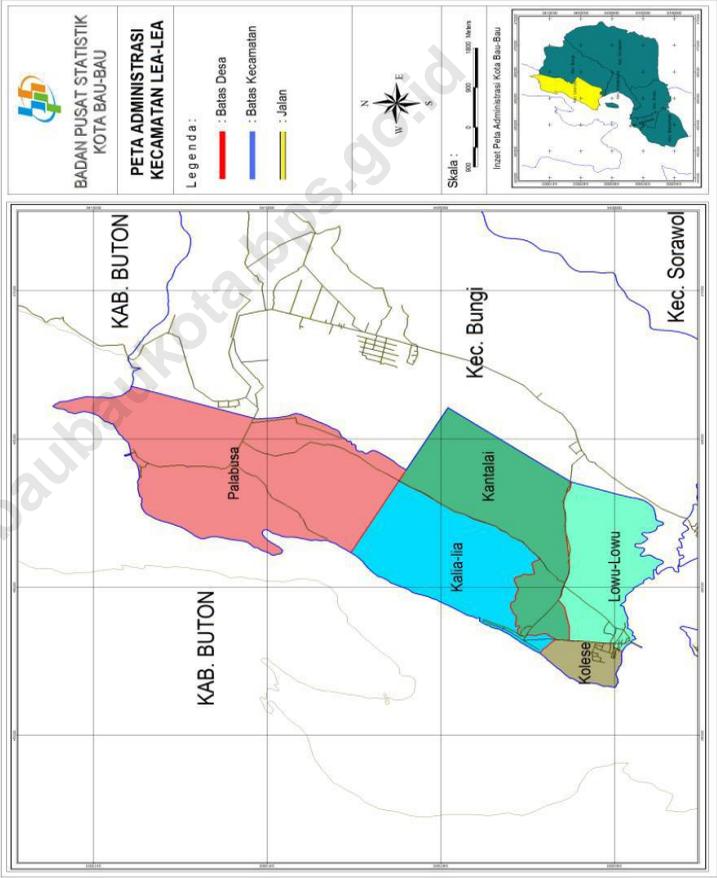
BPS Kota Baubau

Dicetak oleh :

Kainawa Molagina Kota Baubau

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

PETA KECAMATAN LEA-LEA





SAMBUTAN

Kecamatan Lea-Lea Dalam Angka 2016 merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.

Meskipun telah di upayakan kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan semaksimal mungkin, namun masih belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pemakai data secara menyeluruh. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak, untuk perbaikan publikasi yang akan datang.

Harapan kami semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Baubau, Juli 2016
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Baubau,

SUDIRMAN K, S.Pi, M.Si

KATA PENGANTAR

Lea-Lea Dalam Angka Tahun 2016 adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Lea-Lea secara berkala.

Publikasi tahun 2016 ini merupakan lanjutan dari publikasi tahun – tahun sebelumnya. Terwujudnya publikasi ini adalah berkat kerjasama dan bantuan berbagai pihak, baik dari Instansi Pemerintah maupun Swasta, untuk itu kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam hal ini disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga.

Meskipun publikasi ini telah disiapkan sebaik – baiknya, disadari masih adanya kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi, untuk itu tanggapan dan saran dari para pemakai data sangat diharapkan demi perbaikan penerbitan pada tahun-tahun mendatang.

Baubau, Juli 2016
Koordinator Statistik Kecamatan
Lea-Lea,

RUSDIN
NIP. 19620301 200701 1 001

DAFTAR ISI

Peta Kecamatan Lea-Lea	<i>iii</i>
Sambutan Camat Lea-Lea.....	<i>iv</i>
Kata Pengantar.....	<i>v</i>
Daftar Isi	<i>vii</i>
Daftar Tabel	<i>ix</i>
Daftar Gambar	<i>xv</i>
Penjelasan Umum	<i>xvii</i>
1. Geografi dan Iklim	3
1.1. Geografi	4
1.2. Keadaan Iklim.....	5
2. Pemerintahan.....	19
3. Penduduk	33
4. Sosial	47
4.1. Pendidikan	48
4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana.....	49
4.3. Agama	50
5. Pertanian	69
5.1. Penggunaan Lahan	69
5.2. Tanaman Pangan	70
5.3. Hortikultura	70
5.4. Perkebunan.....	70
5.5. Peternakan.....	71
5.6. Perikanan	72
5.7. Kehutanan.....	72

Daftar Isi

6. Perindustrian dan Energi	87
6.1. Perindustrian.....	89
6.2. Energi	90
7. Perdagangan.....	99
8. Transportasi.....	105
9. Keuangan.....	113

<https://baubaukota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. GEOGRAFI DAN IKLIM	
1.1.1. Luas Wilayah menurut Kelurahan di Kecamatan Lea-Lea, 2015	9
1.1.2. Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kelurahan, 2015	10
1.1.3. Jarak dari Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan menurut Kelurahan, 2015	11
1.1.4. Letak Geografis dan Topografi Wilayah menurut Kelurahan, 2015	12
1.2.1. Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kecamatan Lea-Lea, 2015	13
1.2.2. Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Kecamatan Lea-Lea, 2015	14
1.2.3. Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kecamatan Lea-Lea, 2015	15
2. PEMERINTAHAN	
2.1. Klasifikasi Desa/Kelurahan menurut Tahun Perkembangannya di Kecamatan Lea-Lea, 2011 – 2015	25
2.2. Banyaknya Prasarana Pemerintahan menurut Kelurahan, 2015	26
2.3. Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Kelurahan di Kecamatan Lea-Lea, 2015	27
2.4. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Kantor Kecamatan menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2015	28

- 2.5. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Kelurahan dan Golongan, Desember 2015..... 29
- 2.6. Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan menurut Kelurahan di Kecamatan Lea-Lea, 2011-2015 30

3. PENDUDUK

- 3.1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Lea-Lea, 2014 – 2015. 38
- 3.2. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan, 2015.... 39
- 3.3. Jumlah Penduduk dan Persentase Penyebaran menurut Kelurahan, 2015 40
- 3.4. Banyaknya Penduduk menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lea-Lea, 2015 41
- 3.5. Banyaknya Penduduk, Rumahtangga dan Rata-rata Anggota Rumahtangga menurut Kelurahan, 2015 42
- 3.6. Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lea-Lea, 2015 43

4. SOSIAL

- 4.1.1. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak menurut Kelurahan, 2015/2016 53
- 4.1.2. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) menurut Kelurahan, 2015/2016..... 54
- 4.1.3. Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kelurahan, 2015/2016..... 55

4.1.4.	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Kelurahan, 2015/2016.....	56
4.2.1.	Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kelurahan di Kecamatan Lea-Lea, 2015	57
4.2.2.	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Spesialisasi dan Tempat Pelayanan di Kecamatan Lea-Lea, 2015	59
4.2.3.	Penderita Penyakit yang Dilayani menurut Jenis Penyakit dan Tempat Pelayanan, 2015	60
4.2.4.	Banyaknya Balita dan Bayi yang Diimunisasi menurut Kelurahan dan Jenis Vaksin, 2015	61
4.2.5.	PUS, Peserta KB dan Bukan Peserta KB menurut Kelurahan, 2015	63
4.2.6.	PUS Peserta Aktif menurut Kelurahan dan Jalur Pelayanan, 2015.....	64
4.2.7.	Kepala Keluarga menurut Kelurahan dan Pentahapan Keluarga Sejahtera, 2015	65
4.3.1.	Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Kelurahan, 2015	66

5. PERTANIAN

5.1.1.	Luas Penggunaan Lahan di Kecamatan Lea-Lea, 2015.....	76
5.2.1.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman, 2014 – 2015.....	77
5.3.1.	Produksi Buah-buahan menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lea-Lea (ku), 2014 - 2015	78
5.4.1.	Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Tingkat Produktivitas Lahan di Kecamatan Lea-Lea (ha), 2015.....	79

5.4.2.	Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lea-Lea (ton), 2014 - 2015	80
5.5.1.	Populasi, Jumlah yang Dipotong dan Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Jenis Ternak, 2012 – 2014.....	81
5.5.2.	Populasi, Jumlah yang Dipotong dan Produksi Daging dan Telur Ternak Unggas menurut Jenis Ternak, 2012 – 2014.....	82
5.6.1.	Produksi Perikanan Laut dan Darat di Kecamatan Lea-Lea (ton), 2013 - 2014.....	83
5.7.1.	Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan menurut Jenis Hutan di Kecamatan Lea-Lea (ha), 2015	84

6. INDUSTRI & ENERGI

6.1.1.	Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kelompok Industri, 2014.....	93
6.1.2.	Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja menurut Jenis Industri, 2015.....	94
6.2.1.	Pengguna Listrik Negara menurut Kelurahan, 2015.....	95

7. PERDAGANGAN

7.1.	Banyaknya Sarana Perekonomian menurut Kelurahan, 2015.....	102
------	--	-----

8. TRANSPORTASI

8.1.	Jarak, Alat Transport dan Biaya PP dari Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan menurut Kelurahan, 2015.....	108
8.2.	Kendaraan Bermotor Terdaftar menurut Jenis Kendaraan, 2012 – 2014	109

9. KEUANGAN

9.1.	Wajib Pajak, Pokok dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), menurut Kelurahan, 2015.....	118
9.2.	Penunggak Pajak dan Nilai Tunggakkan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kelurahan, 2015.....	119
9.3.	Banyaknya Koperasi menurut Kelurahan, 2015.....	120

<https://baubaukota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1	Luas Wilayah menurut Kelurahan di Kecamatan Lea-Lea (km ²), 2015..... 7
1.2	Rata-rata Curah Hujan Setiap Bulan di Kecamatan Lea-Lea (mm), 2015..... 8
2.1	Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Kelurahan di Kecamatan Lea-Lea, 2015 23
2.2.	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Kecamatan menurut Golongan dan Jenis Kelamin, Desember 2015 24
3.1	Jumlah Penduduk menurut Kelurahan 2014 dan 2015 36
3.2	Persentase Penyebaran Penduduk menurut Kelurahan, 2015..... 37
4.1	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Lea-Lea, 2015/2016 51
4.2	Penderita Penyakit yang Dilayani menurut Jenis Penyakit di Puskesmas Kecamatan Lea-Lea, 2015..... 52
5.1	Persentase Luas Lahan menurut Jenis Penggunaan di Kecamatan Lea-Lea, 2015..... 73
5.2	Produksi Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman (ton), 2014 – 2015..... 74
5.3	Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Jenis Ternak (kg), 2013 – 2014 75
6.1	Jumlah Perusahaan menurut Jenis Industri, 2015..... 91

Daftar Gambar

6.2	Pengguna Listrik Negara menurut Kelurahan, 2015	92
7.1	Banyaknya Sarana Perekonomian di Kecamatan Lea-Lea, 2015	101
8.1	Banyaknya Kendaraan Terdaftar di Kecamatan Lea-Lea, 2013 - 2014	107
9.1	Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kelurahan (juta Rp), 2015.....	116
9.2	Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kelurahan (juta Rp), 2015.....	117

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

Tanda – tanda

Data belum tersedia	: ...
Data dapat di abaikan	: -
Angka sementara	: *
Angka sangat sementara	: **
Tanda desimal	: ,
Rupiah	: Rp.
Meter	: m
Meter persegi	: m ²
Meter kubik	: m ³
Kilometer	: km
Kilometer persegi	: km ²
Hektar	: ha
Milimeter	: mm
Milibar	: mb
Celsius	: C
Knot	: Knot
Hari hujan	: Hh
Curah hujan	: Ch

Satuan

Kilometer (km)	: 1 000 meter
Kwintal (kw)	: 100 kg
Ton	: 1 000 kg
Satuan lain	: orang, ekor, persen, lembar, ribuan, jutaan, unit dan butir

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Luas Wilayah
menurut
Kelurahan
2015



14 Km² Terbesar
PALABUSA



1,20 Km² **KOLESE**
Terkecil



GEOGRAFI DAN IKLIM

A. PENJELASAN TEKNIS

1. Kondisi geografi suatu wilayah adalah keadaan muka bumi dari aspek letak, cuaca, iklim, relief, jenis tanah, flora dan fauna serta sumber daya alamnya.
2. Letak suatu wilayah berhubungan dengan lokasi, posisi batas, bentuk dan luas.
3. Relief atau topografi, adalah keadaan tinggi-rendahnya bentuk permukaan bumi. Penampakan alam yang berhubungan dengan relief wilayah daratan terdiri atas pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah, lembah, dan dataran pantai.
4. Cuaca adalah keadaan atmosfer harian pada jangka waktu tertentu yang meliputi wilayah yang relatif sempit. Sedangkan iklim adalah rata-rata keadaan cuaca dalam jangka waktu yang lama dan meliputi cakupan wilayah yang luas.
5. Suhu menunjukkan derajat panas benda.
6. Pengertian curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu

meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

B. ULASAN

1.1 Geografi

Kecamatan Lea-Lea terletak pada bagian selatan garis katulistiwa serta terletak pada $5^{\circ}33'$ - $5^{\circ}34'$ Lintang Selatan dan $122^{\circ}67'$ - $122^{\circ}69'$ Bujur Timur.

Batas wilayah Kecamatan Lea-Lea yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Selat Buton, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bungi, sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Buton dan sebelah Barat berbatasan dengan Selat Buton.

Kecamatan Lea-Lea memiliki luas yaitu $33,40 \text{ km}^2$ atau 11,39 persen dari luas Kota Baubau. Palabusa merupakan kelurahan dengan wilayah terluas yakni sebesar $14,00 \text{ km}^2$, sedangkan Kolese merupakan kelurahan dengan wilayah terkecil yakni hanya seluas $1,20 \text{ km}^2$, Tabel 1.1.1. Sedangkan pada Tabel 1.1.2 dan 1.1.3 menyajikan ketinggian tempat dari permukaan laut dan jarak dari kantor kelurahan ke kantor kecamatan.

Kecamatan Lea-Lea termasuk daerah pesisir/tepi pantai yang meliputi Kelurahan Kolese, Lowu-Lowu, Kalia-Lia dan Palabusa serta beberapa daerah yang dilalui sungai/kali, yakni Kelurahan Lowu-Lowu, Kalia-Lia serta Kelurahan Kantalai, Tabel 1.1.4.

1.2 Keadaan Iklim

Keadaan musim di Kecamatan Lea-Lea sama seperti daerah lainnya di Kota Baubau yang di kenal dengan musim penghujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi karena arus angin yang banyak mengandung uap air berhembus dari Asia dan Samudera Pasifik yang biasanya banyak terjadi antara bulan Januari sampai dengan bulan Juni. Musim kemarau terjadi karena arus angin yang tidak banyak mengandung uap air bertiup dari Australia yang biasanya terjadi antara bulan Juli sampai dengan bulan Oktober.

Suhu udara di suatu tempat antara lain di tentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2015 suhu udara minimum terjadi pada bulan Agustus, sebesar 21,3 °C dan suhu udara maksimum terjadi pada bulan Nopember, sebesar 34,5⁰C (Tabel 1.2.1).

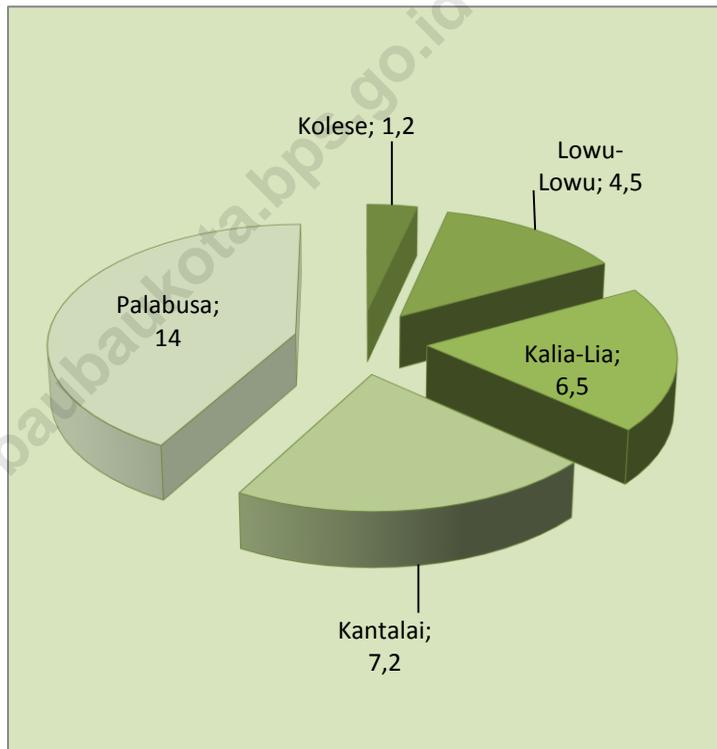
Kecepatan angin di Kecamatan Lea-Lea pada tahun 2015 umumnya merata setiap tahunnya, yakni dengan kecepatan rata-rata berkisar antara 2,4 sampai dengan 4,2 knots (Tabel 1.2.2).

Di Kecamatan Lea-Lea pada tahun 2015 mempunyai tingkat kelembaban yang relatif tinggi, berkisar antara 66 persen sampai dengan 85 persen (Tabel 1.2.1).

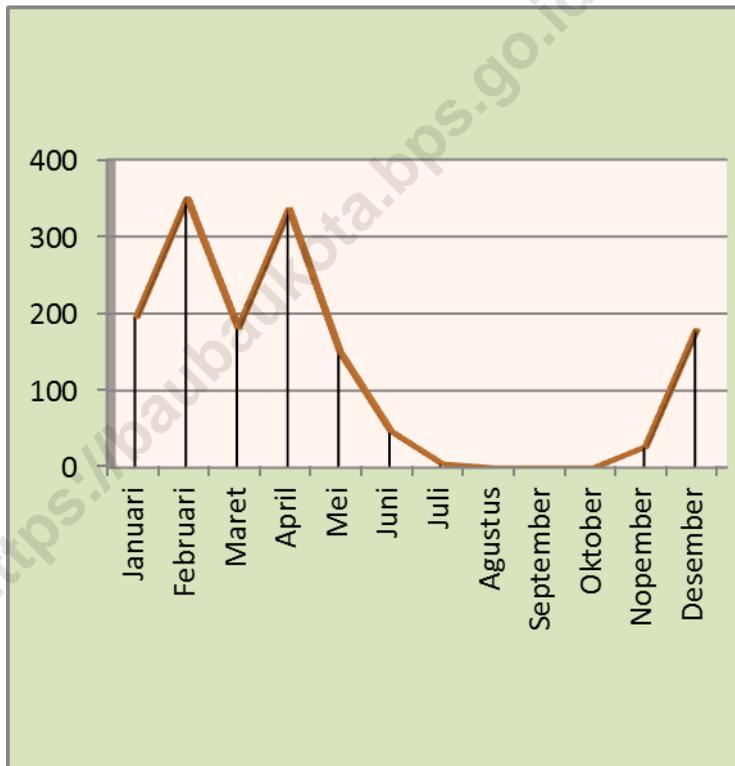
Curah hujan di suatu tempat antara lain di pengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan topografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu curah hujan di Kecamatan Lea-Lea pada tahun 2015 sangat beragam setiap bulannya, dimana curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Februari sebesar 350 mm (Tabel 1.2.3).

Faktor lain yang mempengaruhi hujan dan arah kecepatan angin adalah perbedaan tekanan udara. Data tentang tekanan udara disajikan pada Tabel 1.2.2.

Gambar 1.1 Luas Wilayah menurut Kelurahan di Kecamatan Lea-Lea (km²), 2015



Gambar 1.2 Rata-rata Curah Hujan Setiap Bulan di Kecamatan Lea-Lea (mm), 2015



1.1 Geografi

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah menurut Kelurahan di Kecamatan Lea-Lea, 2015

Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
Kolese	1,20	3,59
Lowu-Lowu	4,50	13,47
Kalia-Lia	6,50	19,46
Kantalai	7,20	21,56
Palabusa	14,00	41,92
Lea-Lea	33,40	100,00

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Lea-Lea

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL)
menurut Kelurahan di Kecamatan Lea-Lea,
2015

Kelurahan	Tinggi DPL (m)
(1)	(2)
Kolese	45
Lowu-Lowu	14
Kalia-Lia	19
Kantalai	29
Palabusa	26

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Lea-Lea

Tabel 1.1.3 Jarak dari Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan menurut Kelurahan, 2015

Kelurahan	Jarak dari Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan (km)
(1)	(2)
Kolese	2,9
Lowu-Lowu	3,2
Kalia-Lia	1,2
Kantalai	1,6
Palabusa	17,0

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Lea-Lea

Tabel 1.1.4 Letak Geografis dan Topografi Wilayah menurut Kelurahan, 2015

Kelurahan	Letak Geografis	Topografi (Daerah Aliran Sungai)
(1)	(2)	(3)
Kolese	Pesistr/Tepi Laut	Bukan DAS
Lowu-Lowu	Pesistr/Tepi Laut	DAS
Kalia-Lia	Pesistr/Tepi Laut	DAS
Kantalai	Bukan Pesisir	DAS
Palabusa	Pesistr/Tepi Laut	Bukan DAS

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Lea-Lea

1.2 Keadaan Iklim

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Kecamatan Lea-Lea, 2015

Bulan	Suhu Udara ($^{\circ}\text{C}$)		Rata-rata Kelembaban (%)
	Minimum	Maksimum	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	24,6	32,5	81
Februari	23,3	31,8	83
Maret	23,9	32,3	83
April	24,0	31,8	85
Mei	23,5	31,9	81
Juni	23,3	31,5	81
Juli	22,2	32,1	74
Agustus	21,3	32,0	67
September	21,4	33,3	66
Oktober	22,4	34,2	66
Nopember	24,2	34,5	69
Desember	24,8	34,0	76

Sumber : Stasiun Meteorologi Kls III Betoambari

Tabel 1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Kecamatan Lea-Lea, 2015

Bulan	Tekanan Udara Rata-rata (mb)	Rata-rata Kecepatan Angin (knot)
(1)	(2)	(3)
Januari	1012,7	3,0
Februari	1013,6	2,9
Maret	1014,2	2,5
April	1013,2	2,4
Mei	1014,5	2,9
Juni	1014,3	2,8
Juli	1016,0	3,6
Agustus	1016,5	4,2
September	1016,6	3,6
Oktober	1016,7	3,5
Nopember	1013,5	3,5
Desember	1013,4	3,2

Sumber : Stasiun Meteorologi Kls III Betoambari

Tabel 1.2.3 Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kecamatan Lea-Lea, 2015

Bulan	Jumlah Hujan (hari)	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari	16	194,9
Februari	20	350,0
Maret	21	180,6
April	22	336,0
M e i	11	149,8
Juni	13	47,1
Juli	8	4,9
Agustus	-	-
September	-	-
Oktober	-	-
Nopember	5	26,6
Desember	18	178,8

Sumber : Stasiun Meteorologi Kls III Betoambari

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

**BANYAKNYA RUKUN WARGA
DAN RUKUN TETANGGA**

menurut
Kelurahan
2015

11 RT
3 RW

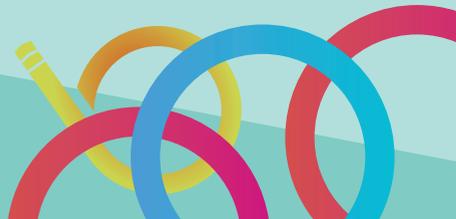


Kelurahan LOWU-LOWU
JUMLAH TERBESAR

4 RT
2 RW



Kelurahan KANTALAI
JUMLAH TERKECIL



PEMERINTAHAN

A. PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan adalah wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan. Pemerintah kecamatan dipimpin oleh camat dengan dibantu oleh perangkat kecamatan. Camat merupakan pegawai negeri sipil dan bertanggung jawab kepada bupati atau walikota karena kecamatan adalah bawahan kabupaten atau kota. Perangkat kecamatan juga berstatus pegawai negeri sipil dan bertanggung jawab pada camat.

Perangkat kecamatan itu antara lain:

- Sekretaris kecamatan
 - Seksi-seksi yang terdiri atas: Seksi pemerintahan, Seksi ekonomi pembangunan, Seksi pelayanan umum, Seksi kesejahteraan rakyat, Seksi ketenteraman dan ketertiban.
2. **Rukun Warga (RW)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Desa atau Kelurahan (*atau di bawah : Dusun atau Lingkungan Kelurahan*). Rukun

Warga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan.

3. Rukun Warga dipimpin oleh Ketua RW yang dipilih oleh warganya. Dewasa ini banyak Pemilihan Ketua RW di Indonesia yang dimodel mirip dengan Pemilihan Presiden atau Pemilihan Kepala Daerah, di mana terdapat kampanye dan pemungutan suara. Sebuah RW terdiri atas sejumlah Rukun Tetangga.
4. Rukun Tetangga merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari 30 KK untuk desa dan sebanyak-banyaknya 50 KK untuk kelurahan yang dibentuk.

B. ULASAN

Wilayah administratif Pemerintahan Kecamatan Lea-Lea menurut klasifikasi perkembangannya pada tahun 2015 disajikan pada tabel 2.1 dimana terlihat bahwa terdapat 2 kelurahan swakarya di Kecamatan Lea-Lea dan 3 kelurahan merupakan kelurahan swasembada.

Untuk menunjang jalannya roda pemerintahan yang baik, tentunya sangat didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana pemerintahan. Tabel 2.2 menyajikan jumlah prasarana pemerintahan tahun 2015, dimana terdapat 5 kantor lurah, 5 balai desa dan 4 sanggar PKK di Kecamatan Lea-Lea.

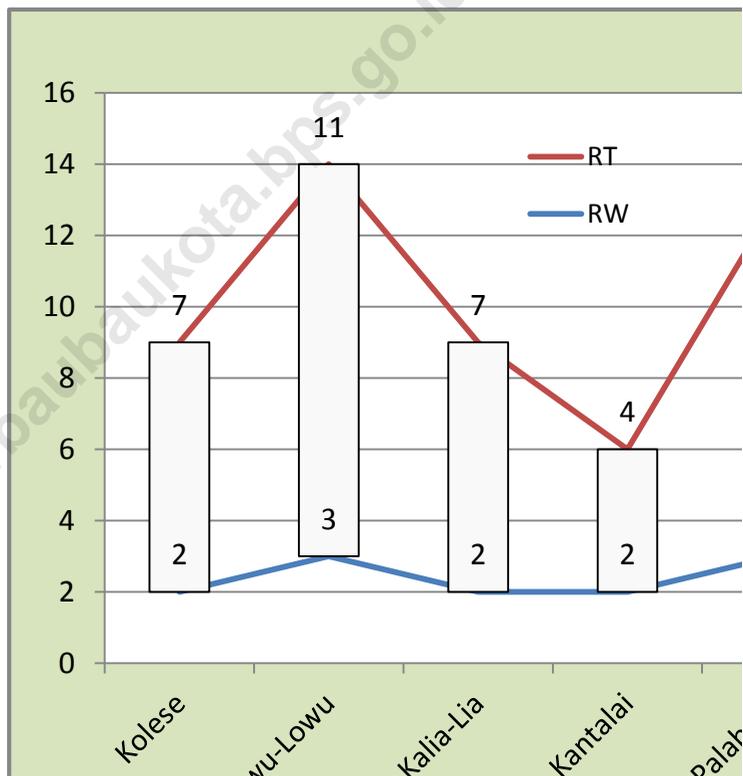
Pada Tabel 2.3 menyajikan banyaknya rukun warga dan rukun tetangga selama tahun 2015, yakni terdapat 12 rukun warga serta 39 rukun tetangga dimana Lowu-Lowu merupakan kelurahan yang memiliki RW dan RT terbanyak, yaitu 3 rukun warga dan 11 rukun tetangga.

Ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang memadai dikantor kecamatan dan kelurahan sangat mendukung jalannya roda pemerintahan. Pada kantor Kecamatan Lea-Lea terdapat 15 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) terdiri golongan satu sebanyak 1 orang, golongan dua

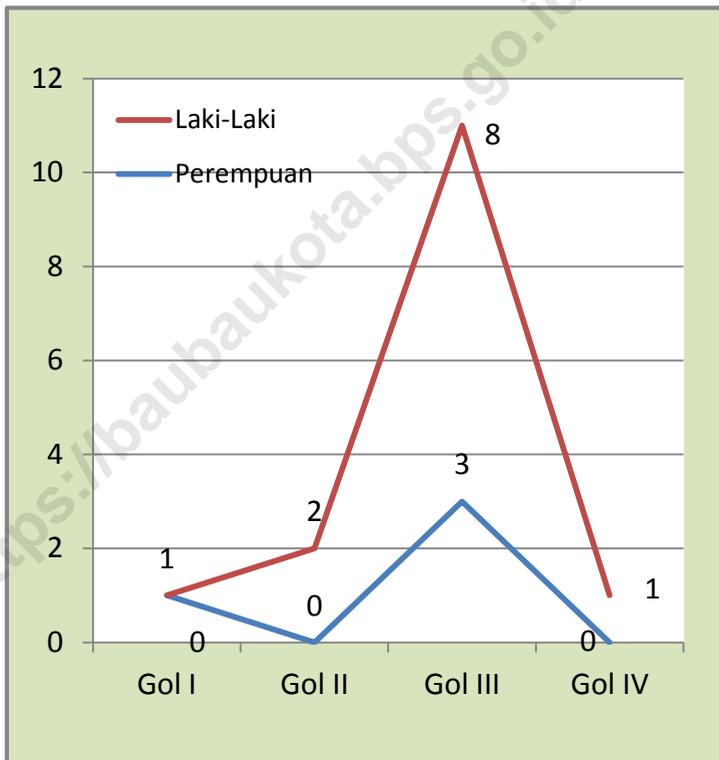
sebanyak 2 orang, golongan tiga sebanyak 11 orang dan 1 orang golongan empat, Tabel 2.4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di tiap kelurahan disajikan pada Tabel 2.5.

Banyaknya surat nikah yang dikeluarkan di Kecamatan Lea-Lea pada tahun 2015 berjumlah 48 buah surat nikah, tabel 2.6.

Gambar 2.1 Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Kelurahan di Kecamatan Lea-Lea, 2015



Gambar 2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Kecamatan menurut Golongan dan Jenis Kelamin, Desember 2015



Pemerintahan

Tabel 2.1 Klasifikasi Desa/Kelurahan menurut Tahun Perkembangannya di Kecamatan Lea-Lea, 2011 – 2015

Tahun	Swadaya	Swakarya	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	-	2	3
2012	-	2	3
2013	-	2	3
2014	-	2	3
2015	-	2	3

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Lea-Lea

Tabel 2.2 Banyaknya Prasarana Pemerintahan menurut Kelurahan, 2015

Kelurahan	Kantor Lurah	Balai Desa	Sanggar PKK	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kolese	1	1	1	3
Lowu-Lowu	1	1	1	3
Kalia-Lia	1	1	1	3
Kantalai	1	1	-	2
Palabusa	1	1	1	3
Lea-Lea	5	5	4	14

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Lea-Lea

Tabel 2.3 Banyaknya Rukun Warga dan Rukun Tetangga menurut Kelurahan di Kecamatan Lea-Lea, 2015

Kelurahan	Rukun Warga	Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)
Kolese	2	7
Lowu-Lowu	3	11
Kalia-Lia	2	7
Kantalai	2	4
Palabusa	3	10
Lea-Lea	12	39

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Lea-Lea

Tabel 2.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Kantor Kecamatan menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2015

Golongan Kepangkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan I	-	1	1
Golongan II	2	-	2
Golongan III	8	3	11
Golongan IV	1	-	1
Jumlah	11	4	15

Sumber : Kantor Kecamatan Lea-Lea

Tabel 2.5 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut Kelurahan dan Golongan, Desember 2015

Kelurahan	Golongan PNS				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kolese	2	4	4	-	10
Lowu-Lowu	-	6	4	-	10
Kalia-Lia	2	3	4	-	9
Kantalai	2	1	3	-	6
Palabusa	1	4	3	-	8
Lea-Lea	7	18	18	-	43

Sumber : Kantor Kecamatan Lea-Lea

Tabel 2.6 Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan menurut Kelurahan di Kecamatan Lea-Lea, 2011-2015

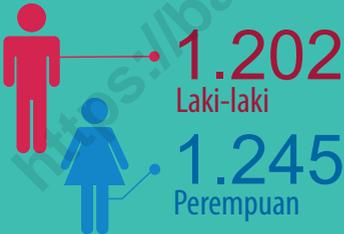
Kelurahan	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kolese	8	6	18	8	3
Lowu-Lowu	19	20	18	17	19
Kalia-Lia	10	12	12	13	9
Kantalai	9	6	8	5	8
Palabusa	11	13	13	13	9
Lea-Lea	57	57	69	56	48

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Baubau

JUMLAH PENDUDUK
menurut
Kelurahan dan Jenis kelamin
2015

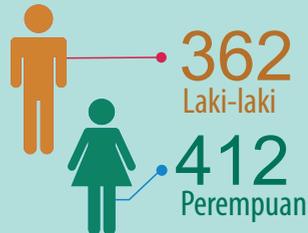
Jumlah Terbesar

Kelurahan LOWU-LOWU



Jumlah Terkecil

Kelurahan KANTALAI



PENDUDUK

A. PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
2. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
3. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dalam waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur.
6. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga baik

yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

7. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga

B. ULASAN

Jumlah penduduk yang disajikan merupakan hasil proyeksi penduduk tahun 2014 dan 2015. Pada tahun 2014 jumlah penduduk Kecamatan Lea-Lea yakni 7.342 orang, sedangkan pada tahun 2015 meningkat menjadi 7.514 orang dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,34 (Tabel 3.1).

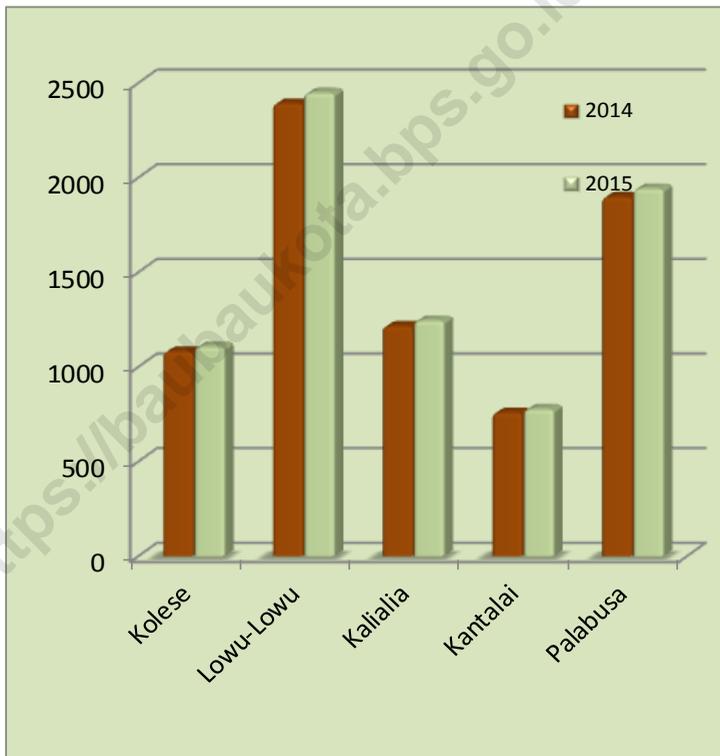
Jumlah penduduk yang cukup besar dan terus bertambah setiap tahunnya tidak diimbangi dengan pemerataan penyebaran penduduk dan semakin tingginya tingkat kepadatan penduduk. Tabel 3.2 menyajikan tingkat kepadatan penduduk pada tahun 2015, dimana terlihat Kelurahan Kolese merupakan yang terpadat dengan tingkat kepadatan mencapai 922 orang per kilometer, sedangkan yang terendah yakni Kelurahan Kantalai yang hanya mencapai 108 orang per kilometer. Tabel 3.3 menyajikan persentase persebaran penduduk, dimana terlihat sekitar 32,57 persen penduduk Kecamatan Lea-Lea berada di Kelurahan Lowu-

Lowu dengan luas wilayah hanya 13,47 persen dari luas Kecamatan Lea-Lea. Sementara Kelurahan Kantalai dengan luas wilayah mencapai 21,56 persen dari luas Kecamatan Lea-Lea, hanya di huni sekitar 10,33 persen dari jumlah penduduk Kecamatan Lea-Lea. Hal ini menunjukkan tidak meratanya tingkat persebaran penduduk.

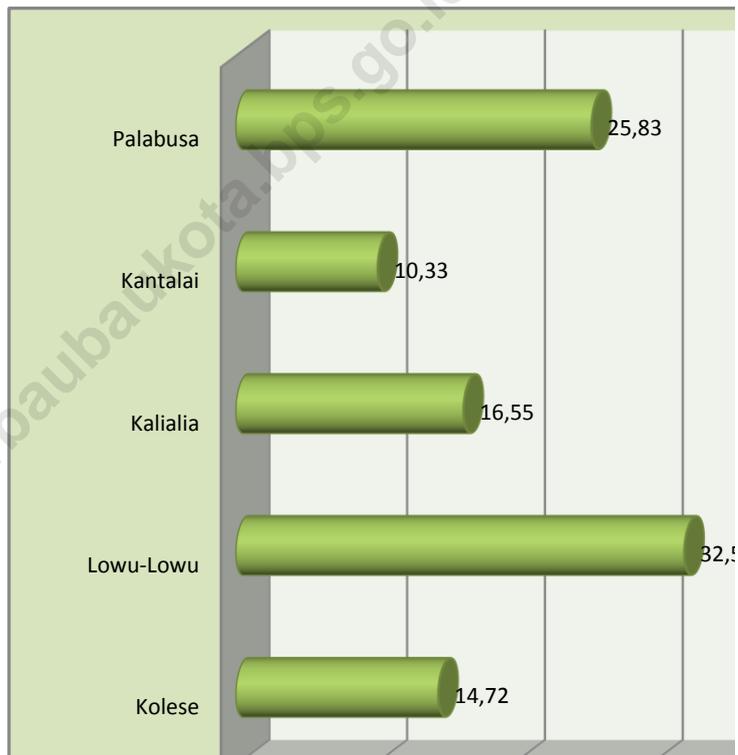
Pada tahun 2015, rasio jenis kelamin penduduk Kecamatan Lea-Lea masih berada dibawah angka 100. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan di Kecamatan Lea-Lea lebih banyak daripada jumlah penduduk laki-laki (Tabel 3.4). Sedangkan Tabel 3.5 menyajikan jumlah rumah tangga di Kecamatan Lea-Lea sebesar 1.606 dengan rata-rata anggota per rumah tangga sebesar 4,7 pada tahun 2015.

Tabel 3.6 menyajikan penduduk Kecamatan Lea-Lea menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin tahun 2015.

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk menurut Kelurahan, 2014 dan 2015



Gambar 3.2 Persentase Penyebaran Penduduk menurut Kelurahan, 2015



Penduduk

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Lea-Lea, 2014 - 2015

Kelurahan	Jumlah Penduduk (orang)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)
	2014	2015	2014-2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Kolese	1 081	1 106	2,31
Lowu-Lowu	2 391	2 447	2,34
Kalia-Lia	1 215	1 244	2,39
Kantalai	758	776	2,37
Palabusa	1 897	1 941	2,32
Lea-Lea	7 342	7 514	2,34

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

Tabel 3.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kelurahan, 2015

Kelurahan	Luas (Km ²)	Penduduk (orang)	Kepadatan Penduduk (orang/ km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kolese	1,20	1 106	922
Lowu-Lowu	4,50	2 447	544
Kalia-Lia	6,50	1 244	191
Kantalai	7,20	776	108
Palabusa	14,00	1 941	139
Lea-Lea	33,40	7 514	225

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

Penduduk

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk dan Persentase Penyebaran menurut Kelurahan, 2015

Kelurahan	Jumlah Penduduk (orang)	Persebaran (%)
(1)	(2)	(3)
Kolese	1 106	14,72
Lowu-Lowu	2 447	32,57
Kalia-Lia	1 244	16,55
Kantalai	776	10,33
Palabusa	1 941	25,83
Lea-Lea	7 514	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

Tabel 3.4 Banyaknya Penduduk menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lea-Lea, 2015

Kelurahan	Penduduk (orang)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kolese	527	579	1 106	91,01
Lowu-Lowu	1 202	1 245	2 447	96,55
Kalia-Lia	583	661	1 244	88,20
Kantalai	364	412	776	88,35
Palabusa	964	977	1 941	98,67
Lea-Lea	3 640	3 874	7 514	93,96

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

Penduduk

Tabel 3.5 Banyaknya Penduduk, Rumahtangga dan Rata-rata Anggota Rumahtangga menurut Kelurahan, 2015

Kelurahan	Jumah Penduduk (orang)	Jumlah Rumah tangga	Rata-rata Anggota Rumah tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
Kolese	1 106	236	4,7
Lowu-Lowu	2 447	523	4,7
Kalia-Lia	1 244	266	4,7
Kantalai	776	166	4,7
Palabusa	1 941	415	4,7
Lea-Lea	7 514	1 606	4,7

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

Tabel 3.6 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Lea-Lea, 2015

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (orang)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	463	485	948
5 – 9	511	467	978
10 – 14	430	435	865
15 – 19	353	344	697
20 – 24	306	316	622
25 – 29	260	272	532
30 – 34	239	240	479
35 – 39	196	238	434
40 – 44	203	234	437
45 – 49	180	180	360
50 – 54	124	170	294
55 – 59	122	167	289
60 – 64	82	87	169
65 – 69	63	77	140
70 – 74	52	57	109
75 +	56	105	161
Jumlah	3 640	3 874	7 514

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar
menurut Kelurahan

2015/2016

LOWU-LOWU

Tertinggi



**KANTALAI, KOLESE,
KALIA-LIA**

Terendah



S O S I A L

A. PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan non formal dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-undang No. 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Pendidikan Dasar berbentuk SD, MI atau bentuk lain yang sederajat, serta SMP, MTs atau bentuk lainnya yang sederajat. Pendidikan Menengah berbentuk SMA, MA, SMK, MAK atau bentuk lainnya yang sederajat. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.
3. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang

mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

4. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

B. ULASAN

4.1 Pendidikan

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan di bidang sosial, Pemerintah Kecamatan Lea-Lea telah mengupayakan berbagai usaha guna tercapainya kesejahteraan masyarakat Kecamatan Lea-Lea. Usaha tersebut meliputi kegiatan - kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, keluarga berencana dan sosial lainnya.

Pada Tabel 4.1.1 sampai dengan Tabel 4.1.4 menyajikan jumlah sekolah, guru, murid dan rasio murid per guru di Kecamatan Lea-Lea pada tahun ajaran 2015/2016.

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pada Tabel 4.2.1 menyajikan banyaknya sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Lea-Lea pada tahun 2015. Sedangkan Tabel 4.2.3 disajikan tentang banyaknya penderita penyakit yang dilayani menurut jenis penyakit dan tempat pelayanan, dimana terlihat bahwa pada Puskesmas Lowu-Lowu terdapat 4.330 penderita.

Pada Tabel 4.2.4 menyajikan banyaknya balita dan bayi yang diimunisasi menurut jenis vaksin tahun 2015. Dari Tabel tersebut terlihat bahwa jenis vaksin BCG sebanyak 159 jiwa, DPTHB₁ sebanyak 146 jiwa, DPTHB₂ sebanyak 160 jiwa, DPTHB₃ sebanyak 157 jiwa. Sedangkan untuk polio 1 sebanyak 161 jiwa, polio 2 sebanyak 150 jiwa, polio 3 sebanyak 163 jiwa, polio 4 sebanyak 162 jiwa serta campak sebanyak 141 jiwa.

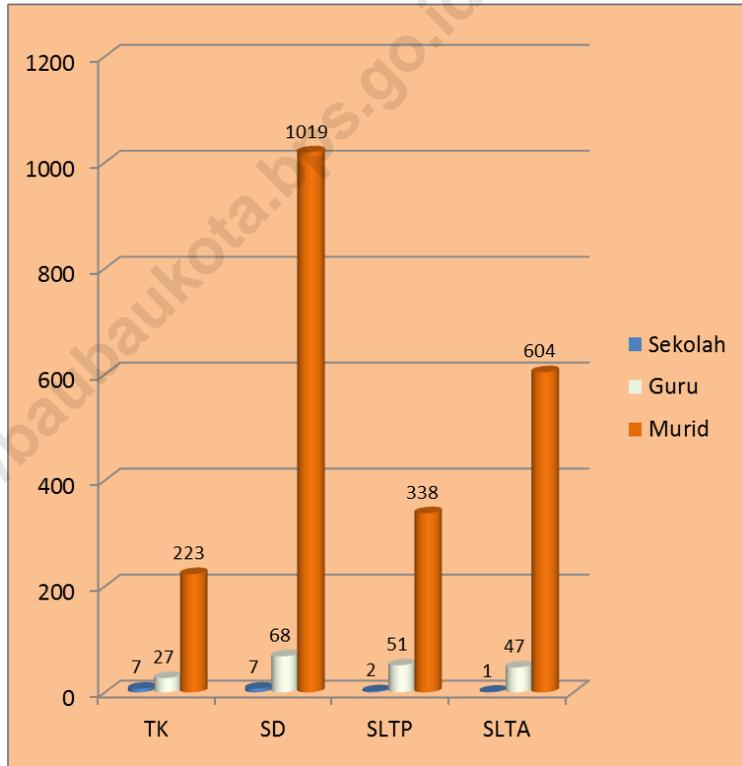
Pada Tabel 4.2.5 sampai dengan Tabel 4.2.6 menyajikan data tentang Keluarga Berencana. serta pada Tabel 4.2.7 menyajikan jumlah kepala keluarga menurut pentahapan keluarga.

4.3 Agama

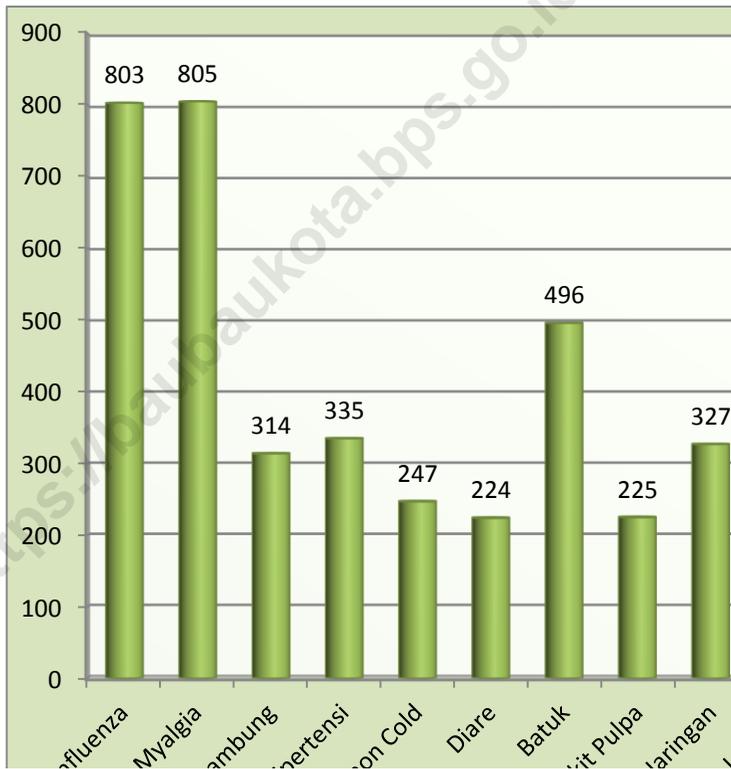
Untuk data tentang keagamaan disajikan pada Tabel 5.3, dimana terlihat bahwa di Kecamatan Lea-Lea sarana peribadatan yang ada hanya mesjid sejumlah 10 buah.

<https://baubaukota.bps.go.id>

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Lea-Lea, 2015/2016



Gambar 4.2 Penderita Penyakit yang Dilayani menurut Jenis Penyakit di Puskesmas Kecamatan Lea-Lea, 2015



4.1 Pendidikan

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak menurut Kelurahan, 2015/2016

Kelurahan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kolese	-	-	-	-
Lowu-Lowu	2	120	12	10
Kalia-Lia	1	15	2	8
Kantalai	2	38	8	5
Palabusa	2	50	5	10
Lea-Lea	7	223	27	8

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) menurut Kelurahan, 2015/2016

Kelurahan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kolese	-	-	-	-
Lowu-Lowu	3	365	29	13
Kalia-Lia	1	236	12	20
Kantalai	1	85	9	9
Palabusa	2	333	18	9
Lea-Lea	7	1 019	68	15

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Baubau

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kelurahan, 2015/2016

Kelurahan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kolese	-	-	-	-
Lowu-Lowu	1	295	39	8
Kalia-Lia	-	-	-	-
Kantalai	-	-	-	-
Palabusa	1	43	12	4
Lea-Lea	2	338	51	7

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Baubau

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Kelurahan, 2015/2016

Kelurahan	Sekolah	Murid	Guru	Rasio Murid-Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kolese	-	-	-	-
Lowu-Lowu	-	-	-	-
Kalia-Lia	-	-	-	-
Kantalai	1	604	47	13
Palabusa	-	-	-	-
Lea-Lea	1	604	47	13

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Baubau

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kelurahan di Kecamatan Lea-Lea, 2015

Kelurahan	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)
Kolese	-	-
Lowu-Lowu	1	-
Kalia-Lia	-	1
Kantalai	-	-
Palabusa	-	1
Lea-Lea	1	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Baubau

Lanjutan Tabel 4.2.1

Kelurahan	Posyandu	Polindes	Poskesdes
(1)	(2)	(3)	(4)
Kolese	1	-	1
Lowu-Lowu	3	-	1
Kalia-Lia	2	1	1
Kantalai	2	-	1
Palabusa	3	1	1
Lea-Lea	11	2	5

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Baubau

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Spesialisasi dan Tempat Pelayanan di Kecamatan Lea-Lea, 2015

Tenaga Kesehatan	Puskesmas Lowu-Lowu
(1)	(2)
Dokter Umum	1
Dokter Gigi	1
Perawat/Mantri Kesehatan	7
Bidan	6
Tenaga Kesehatan Lainnya	7
Jumlah	22

Sumber : Puskesmas Se-Kecamatan Lea-Lea

Tabel 4.2.3 Penderita Penyakit yang Dilayani menurut Jenis Penyakit dan Tempat Pelayanan, 2015

Jenis Penyakit	Puskesmas Lowu-Lowu
(1)	(2)
Influenza	803
Myalgia	805
Tukak Lambung	314
Hipertensi	355
Common Cold	247
Diare	224
Batuk	496
Penyakit Pulpa & Jaringan Periapikal	225
Kulit dan Jaringan	327
Lainnya	534
Jumlah	4 330

Sumber : Puskesmas Se-Kecamatan Lea-Lea

Tabel 4.2.4 Banyaknya Balita dan Bayi yang Diimunisasi menurut Kelurahan dan Jenis Vaksin, 2015

Kelurahan	BCG	DPTHB ₁	DPTHB ₂	DPTHB ₃
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kolese	20	21	20	21
Lowu-Lowu	43	39	41	35
Kalia-Lia	29	24	28	33
Kantalai	11	10	19	16
Palabusa	56	52	52	52
Lea-Lea	159	146	160	157

Lanjutan Tabel 4.2.4

Kelurahan	Polio 1	Polio 2	Polio 3	Polio 4	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kolese	20	20	19	23	23
Lowu-Lowu	43	40	43	36	34
Kalia-Lia	29	24	28	33	26
Kantalai	11	10	23	15	12
Palabusa	58	56	50	55	46
Lea-Lea	161	150	163	162	141

Sumber : Puskesmas Se-Kecamatan Lea-Lea

Tabel 4.2.5 PUS, Peserta KB dan Bukan Peserta KB menurut Kelurahan, 2015

Kelurahan	PUS	Peserta KB	Bukan Peserta KB
(1)	(2)	(3)	(4)
Kolese	112	129	83
Lowu-Lowu	334	200	134
Kalia-Lia	185	143	42
Kantalai	117	92	35
Palabusa	337	187	157
Lea-Lea	1 085	751	451

Sumber : BKKBN Kota Baubau

Tabel 4.2.6 PUS Peserta Aktif menurut Kelurahan dan Jalur Pelayanan, 2015

Kelurahan	Pemerintah	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Kolese	114	15	129
Lowu-Lowu	182	18	200
Kalia-Lia	189	-	189
Kantalai	92	-	92
Palabusa	175	14	189
Lea-Lea	752	47	799

Sumber : BKKBN Kota Baubau

Tabel 4.2.7 Kepala Keluarga menurut Kelurahan dan Pentahapan Keluarga Sejahtera, 2015

Kelurahan	Pra KS	KS I	KS II	KS III + KS III Plus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kolese	238	50	60	-
Lowu-Lowu	336	93	68	70
Kalia-Lia	228	73	18	6
Kantalai	172	20	12	4
Palabusa	322	81	23	20
Lea-Lea	1 296	317	181	100

Sumber : BKKBN Kota Baubau

4.3 Agama

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan menurut Kelurahan, 2015

Kelurahan	Mesjid	Musholah	Gereja	Pura/ Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kolese	1	-	-	-
Lowu-Lowu	2	-	-	-
Kalia-Lia	2	-	-	-
Kantalai	2	-	-	-
Palabusa	3	-	-	-
Lea-Lea	10	-	-	-

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Lea-Lea

PERTANIAN
AGRICULTURE

Penggunaan lahan
menurut
Jenis Penggunaan
2015

36% Lainnya
Terluas

0,97% Padang Rumput/
Penggembalaan
Terkecil



PERTANIAN

A. PENJELASAN TEKNIS

1. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
2. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan / triwulan laporan.
3. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

B. ULASAN

5.1 Penggunaan Lahan

Kecamatan Lea-Lea dengan luas 2.893 hektar pada tahun 2015, sebesar 41,86 persennya merupakan lahan yang diusahakan untuk pertanian yang terdiri dari lahan sawah sebesar 3,11 persen, tegal/kebun sebesar 8,85 persen, lahan perkebunan sebesar 19,98 persen, dan ladang/huma sebesar 4,01 persen, serta ditanami pohon/hutan rakyat sebesar 5,91

persen. Sedangkan sisanya yakni hutan negara sebesar 14,17 persen, padang rumput sebesar 0,97 persen, sementara tidak diusahakan sebesar 4,11 persen serta yang digunakan untuk pekarangan sebesar 13,34 persen dan penggunaan lainnya sebesar 25,55 persen.

5.2 Tanaman Pangan

Produksi tanaman pangan di Kecamatan Lea-Lea pada tahun 2015 sebagaimana disajikan pada tabel 5.2.1, untuk padi sawah pada tahun 2015 mampu memproduksi sebesar 809,1 ton, tanaman jagung dengan produksi sebesar 171,6 ton serta tanaman ubi kayu dan ubi jalar yang mampu memproduksi sebesar 470 dan 63 ton.

5.3 Hortikultura

Hasil produksi buah-buahan yang paling menonjol pada tahun 2015 adalah mangga sebesar 1.186 kuintal. Sedangkan buah-buahan yang kecil produksinya adalah buah rambutan dan nenas yakni masing-masing sebesar 8 kuintal dan 6 kuintal.

5.4 Perkebunan

Komoditas hasil perkebunan yang paling menonjol pada tahun 2015 adalah jambu mete yang mencapai produksi

sebesar 70,2 ton, mengalami peningkatan produksi bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, komoditi tanaman perkebunan yang pada tahun 2015 memberikan hasil paling sedikit yakni kemiri sebesar 0,25 ton.

5.5 Peternakan

Jumlah populasi ternak besar dan ternak kecil mengalami peningkatan di kecamatan Lea-lea pada tahun 2014 begitu pula dengan populasi ternak unggas secara umum mengalami peningkatan. Tahun 2014 populasi sapi mengalami peningkatan yakni sebesar 3,65 persen. Ternak kambing juga mengalami peningkatan sebesar 8,27 persen. Untuk ternak unggas yang mengalami peningkatan yaitu ayam kampung 2,11 persen, ayam ras dan itik/itik manila mengalami peningkatan jumlah populasi masing-masing 20,69 dan 26,28 persen. Untuk produksi daging ternak sapi mengalami penurunan sebesar 73,39 persen serta kambing meningkat sebesar 19,62 persen. Untuk ternak unggas semuanya mengalami penurunan baik ayam kampung maupun itik manila masing-masing sebesar sebesar 54,91 persen dan 75,00 persen. Untuk produksi telur unggas sebesar 36.652 kg selama tahun 2014.

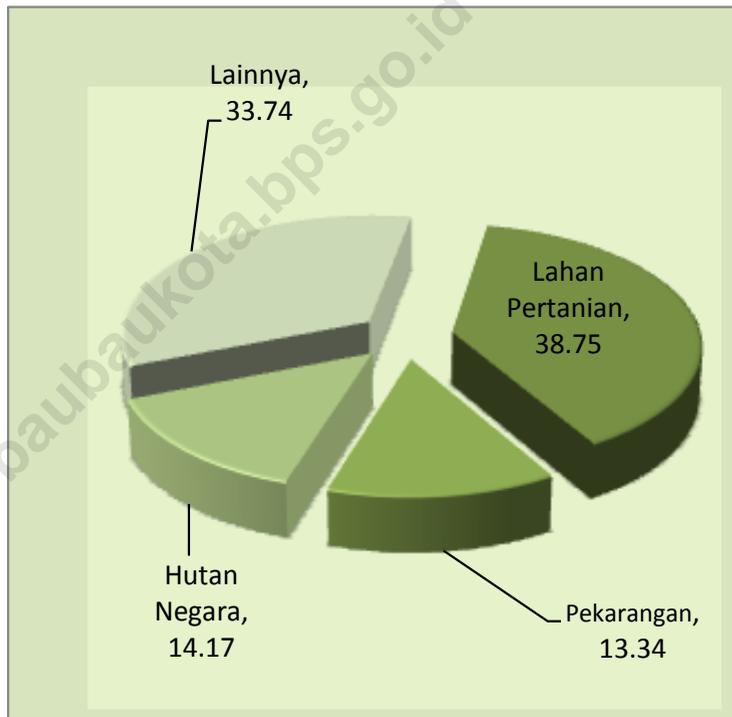
5.6 Perikanan

Hasil produksi perikanan pada tahun 2014 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 8,11 persen, dimana hasil produksi tahun 2014 sebanyak 4.037,99 ton sedangkan pada tahun 2013 mencapai 4.394,52 ton.

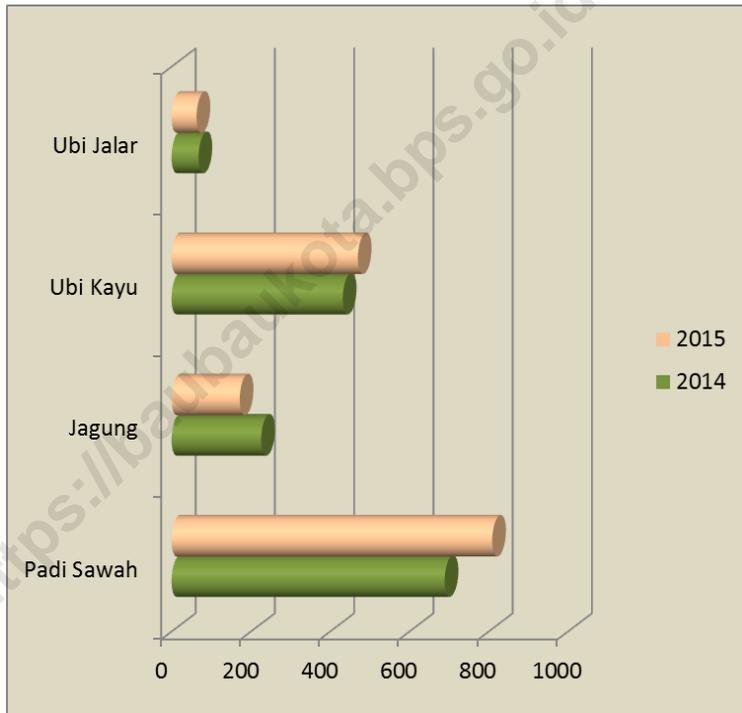
5.7 Kehutanan

Luas kawasan hutan yang telah ditetapkan di wilayah Kecamatan Lea-Lea sebesar 631,23 ha, dimana menurut jenisnya seluruhnya diperuntukkan untuk hutan lindung.

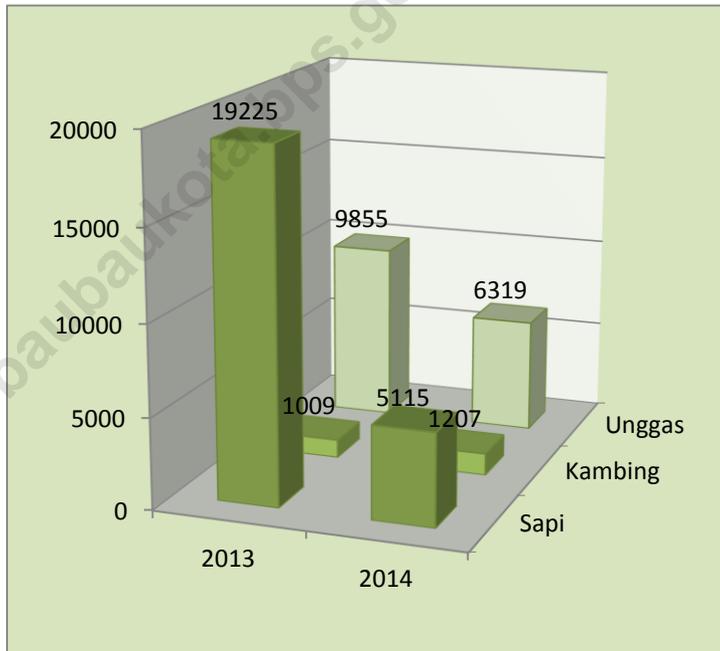
Gambar 5.1 Persentase Luas Lahan menurut Jenis Penggunaan di Kecamatan Lea-Lea, 2015



Gambar 5.2 Produksi Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman (ton), 2014-2015



Gambar 5.3 Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil Serta Unggas menurut Jenis Ternak (kg), 2013 – 2014



5.1 Penggunaan Lahan

Tabel 5.1.1 Luas Penggunaan Lahan di Kecamatan Lea-Lea, 2015

Uraian	Luas (ha)	Persentase
		Terhadap Luas Kecamatan Lea- Lea (%)
(1)	(2)	(3)
Lahan Sawah	90	3,11
Pekarangan	386	13,34
Tegal/Kebun	256	8,85
Ladang/Huma	116	4,01
Padang rumput/Penggembalaan	28	0,97
Sementara tidak diusahakan	119	4,11
Ditanami pohon/Hutan rakyat	171	5,91
Hutan Negara	410	14,17
Perkebunan rakyat	578	19,98
Rawa yang tidak ditanami	-	0,00
Kolam/Tebat/Tambak	-	0,00
Lainnya	739	25,55
Lea-Lea	2 893	100,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau

5.2 Tanaman Pangan

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan menurut Jenis Tanaman, 2014 – 2015

Jenis Tanaman	Satuan	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah			
Luas Panen	(ha)	153	186
Produksi	(ton)	688,50	809,10
Produktivitas	(ku/ha)	45,00	43,50
Jagung			
Luas Panen	(ha)	87	66
Produksi	(ton)	226,20	171,60
Produktivitas	(ku/ha)	26,00	26,00
Ubi Kayu			
Luas Panen	(ha)	46	50
Produksi	(ton)	432,40	470,00
Produktivitas	(ku/ha)	94,00	94,00
Ubi Jalar			
Luas Panen	(ha)	11	10
Produksi	(ton)	68,00	63,00
Produktivitas	(ku/ha)	62,00	63,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau

5.3 Hortikultura

Tabel 5.3.1 Produksi Buah-buahan menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lea-Lea (ku), 2014 - 2015

Jenis Tanaman	Tahun	
	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Alpoket	47	-
Mangga	870	1 186
Rambutan	-	8
Langsat	-	-
Jeruk	-	79
Jambu Biji	-	-
Jambu Air	785	190
Durian	-	-
Pepaya	409	428
Pisang	636	293
Nenas	73	6
Salak	-	-
Nangka	851	765
Sawo	-	-
Sukun	69	10
Belimbing	47	31
Sirsak	74	106
Jumlah	3 861	3 102

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau

5.4 Perkebunan

Tabel 5.4.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman dan Tingkat Produktivitas Lahan di Kecamatan Lea-Lea (ha), 2015

Jenis Tanaman	Produktif	Belum Produktif	Tidak Produktif	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa Dalam	40	4	-	44
Kopi	3	-	2	5
Kapuk	11	-	-	11
Lada	-	-	-	-
Cengkeh	-	-	-	-
Jambu Mete	14	2	234	250
Kemiri	1	-	-	1
Coklat	4	1	-	5
Enau	4	1	-	5
Kelapa Hybrida	3	-	-	3
Asam Jawa	2	-	-	2
Pinang	-	-	-	-
Panili	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau

Tabel 5.4.2 Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Lea-Lea (ton), 2014 - 2015

Jenis Tanaman	Tahun	
	2014	2015
(1)	(2)	(3)
Kelapa Dalam	1,47	13,00
Kopi	0,06	0,75
Kapuk	0,24	3,30
Lada	-	-
Cengkeh	-	-
Jambu Mete	0,32	70,20
Kemiri	0,03	0,25
Coklat	0,07	1,00
Enau	0,25	0,65
Kelapa Hybrida	0,07	0,90
Asam Jawa	0,04	0,50
Pinang	-	-
Panili	-	-
Lainnya	-	-
Jumlah	2,55	90,55

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau

5.5 Peternakan

Tabel 5.5.1 Populasi, Jumlah yang Dipotong dan Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Jenis Ternak, 2012 – 2014^{*)}

Jenis Ternak	Populasi (ekor)	Yang Dipotong (ekor)	Produksi Daging (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi			
2012	164	35	2 250
2013	192	49	19 225
2014	199	51	5 115
Kambing			
2012	231	57	456
2013	133	76	1 009
2014	144	159	1 207

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau

Keterangan : *) data tahun 2015 tidak tersedia

Tabel 5.5.2 Populasi, Jumlah yang Dipotong dan Produksi Daging dan Telur Ternak Unggas menurut Jenis Ternak, 2012 – 2014^{*)}

Jenis Ternak	Populasi (ekor)	Yang Dipotong (ekor)	Produksi Daging (kg)	Produksi Telur (butir)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ayam Kampung				
2012	16 937	2 713	2 190	174 204
2013	17 054	2 923	6 924	276 062
2014	17 414	7 690	3 122	11 276 ¹⁾
Ayam Ras				
2012	3 700	9 250	2 340	56 670
2013	2 900	10 150	2 575	325 296
2014	3 500	14 400	3 108	20 331 ¹⁾
Itik/Itik Manila				
2012	655	174	65	16 755
2013	624	157	356	60 035
2014	788	157	89	5 054 ¹⁾

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau

Keterangan : 1) Satuan dalam kg

*) data tahun 2015 tidak tersedia

5.6 Perikanan

Tabel 5.6.1 Produksi Perikanan Laut dan Darat di Kecamatan Lea-Lea (ton), 2013 - 2014^{*)}

Jenis Perikanan	2013	2014
(1)	(2)	(3)
Perikanan Laut	4 394,52	4 037,72
Perikanan Darat	-	0,27
Jumlah	4 394,52	4 037,99

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau

Keterangan : *) data tahun 2015 tidak tersedia

5.7 Kehutanan

Tabel 5.7.1 Luas Kawasan Hutan yang Telah Ditetapkan menurut Jenis Hutan di Kecamatan Lea-Lea (ha), 2015

Jenis Hutan	Luas
(1)	(2)
Hutan Produksi Biasa	-
Hutan Produksi Terbatas	-
Hutan Lindung	631,23
Hutan Wisata	-
Hutan Produksi yg dapat dikonversikan	-
Hutan Lainnya	-
Jumlah	631,23

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Baubau

INDUSTRI DAN ENERGI

INDUSTRY AND ENERGY

Rumah Tangga Pengguna Listrik Negara menurut Kelurahan **2014**

451 KELURAHAN
Rumah Tangga **LOWU-LOWU**
JUMLAH TERBESAR

180 KELURAHAN
Rumah Tangga **KANTALAI**
JUMLAH TEKECIL



PERINDUSTRIAN DAN ENERGI

A. PENJELASAN TEKNIS

1. Industri didefinisikan sebagai suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.
2. Jika dilihat dari asal bahan bakunya industri digolongkan menjadi :
 - Industri ekstraktif adalah industri yang bahan baku diambil langsung dari alam sekitar, misalnya pertanian, perkebunan, perhutanan, perikanan, peternakan, pertambangan dan lain-lain.
 - Industri non ekstraktif adalah industri yang bahan baku didapat dari tempat lain selain alam sekitar.
 - Industri fasilitatif adalah industri yang produk utamanya adalah berbentuk jasa yang dijual kepada para konsumennya, misalnya asuransi, perbankan dan transportasi.

3. Jenis industri berdasarkan jumlah tenaga kerja, yakni :
 - Industri rumah tangga adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah antara 1-4 orang.
 - Industri kecil adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah antara 5-19 orang.
 - Industri sedang adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah antara 20-99 orang.
 - Industri besar adalah industri yang jumlah karyawan/tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih.
4. Jenis industri berdasarkan besar kecil modal, yakni :
 - Industri padat modal adalah industri yang dibangun dengan modal yang jumlahnya besar untuk kegiatan operasional maupun pembangunannya.
 - Industri padat karya adalah industri yang lebih dititik beratkan pada sejumlah besar tenaga kerja atau pekerja dalam pembangunan serta pengoperasiannya.

5. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

B. ULASAN

6.1 Perindustrian

Sektor industri merupakan sektor utama dalam roda perekonomian suatu daerah. Di Indonesia industri pengolahan dibagi menjadi empat kelompok, yaitu industri besar, industri sedang, industri kecil dan industri rumah tangga. Pengelompokan ini didasarkan pada banyaknya pekerja yang terlibat di dalamnya, tanpa memperhatikan penggunaan mesin produksi yang digunakan ataupun modal yang ditanamkan.

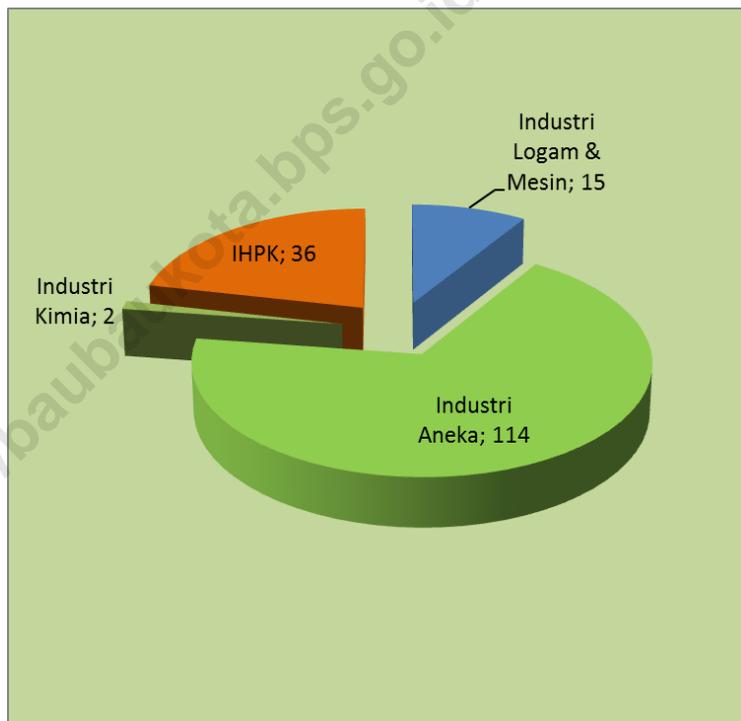
Sebagai gambaran kegiatan industri di Kecamatan Lea-Lea dapat dilihat pada tabel 6.1.1 dan 6.1.2. Pada tabel tersebut terlihat bahwa industri besar 1 unit dengan tenaga kerja berjumlah 180 orang, industri sedang sebanyak 2 unit dengan 49 orang tenaga kerja, industri kecil sebanyak 11 unit dengan tenaga kerja mencapai 124 orang. Untuk industri

rumah tangga terdapat 250 unit dengan tenaga kerja sejumlah 303 orang. Berdasarkan jenis industri, di Kecamatan Lea-Lea terdapat 15 industri logam dan mesin dengan tenaga kerja sebanyak 17 orang, industri aneka sebanyak 114 dengan tenaga kerja 196 orang kemudian terdapat 2 industri kimia yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 2 orang serta industri hasil pertanian dan kehutanan sebanyak 36 dengan tenaga kerja sejumlah 36 orang.

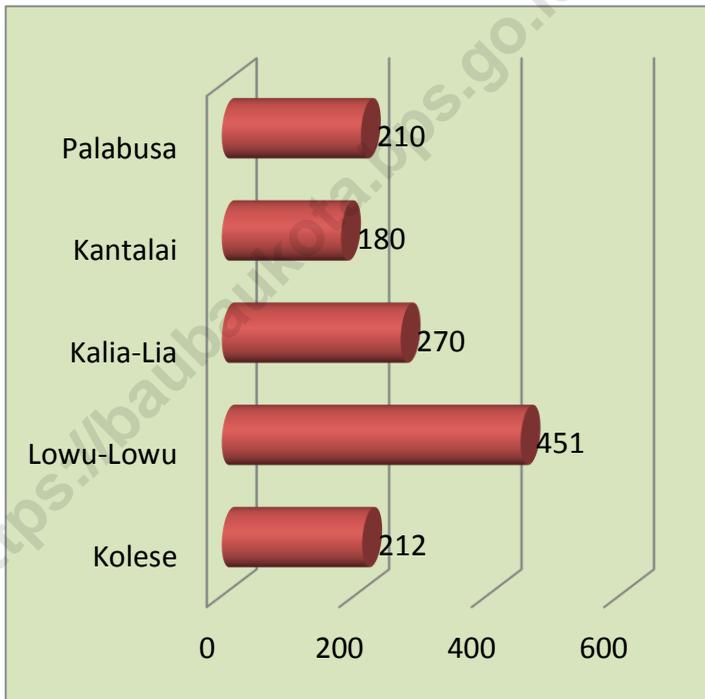
6.2 Energi

Pada tabel 6.2.1 memaparkan keseluruhan kebutuhan listrik di Kecamatan Lea-Lea dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Jumlah pelanggan dari tahun ke tahun makin menunjukkan peningkatan, dimana pada tahun 2015 jumlah pengguna mencapai 1.323 rumahtangga.

Gambar 6.1 Jumlah Perusahaan menurut Jenis Industri, 2015



Gambar 6.2 Pengguna Listrik Negara menurut Kelurahan, 2015



6.1 Perindustrian

Tabel 6.1.1 Perusahaan dan Tenaga Kerja menurut Kelompok Industri, 2014^{*)}

Kelompok Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Industri Besar (Tenaga Kerja > 100)	1	180
Industri Sedang (Tenaga Kerja 20 – 99)	2	49
Industri Kecil (Tenaga Kerja 5 – 19)	11	124
Industri Rumah tangga (Tenaga Kerja < 4)	250	303
Jumlah	264	656

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi dan UKM Kota Baubau
Keterangan : *) data tahun 2015 tidak tersedia

Tabel 6.1.2 Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja menurut Jenis Industri, 2015

Kelompok Industri	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Industri Logam dan Mesin	15	17
Industri Aneka	114	192
Industri Kimia	2	2
Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan	36	36
Jumlah	167	247

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi dan UKM Kota Baubau

6.2 Energi

Tabel 6.2.1 Pengguna Listrik Negara menurut Kelurahan, 2015

Kelurahan	Tahun 2014
(1)	(2)
Kolese	212
Lowu-Lowu	451
Kalia-Lia	270
Kantalai	180
Palabusa	210
Lea-Lea	1 323

Sumber : Kantor Kelurahan Se-Kecamatan Lea-Lea

PERDAGANGAN
TRADE

**Jumlah Kios / Warung
menurut Kelurahan
2015**



32 KELURAHAN
KALIA-LIA, PALABUSA
KIOS/WARUNG JUMLAH TERBESAR

15 KELURAHAN
KANTALAI
KIOS/WARUNG JUMLAH TERKECIL

PERDAGANGAN

A. PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan.
2. Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Pelaku Usaha secara sendiri-sendiri atau bersama-sama mengembangkan sarana Perdagangan berupa :
 - Pasar rakyat;
 - Pusat perbelanjaan;
 - Toko swalayan;
 - Gudang;
 - Perkulakan;
 - Pasar lelang komoditas;
 - Pasar berjangka komoditi; atau
 - Sarana Perdagangan lainnya

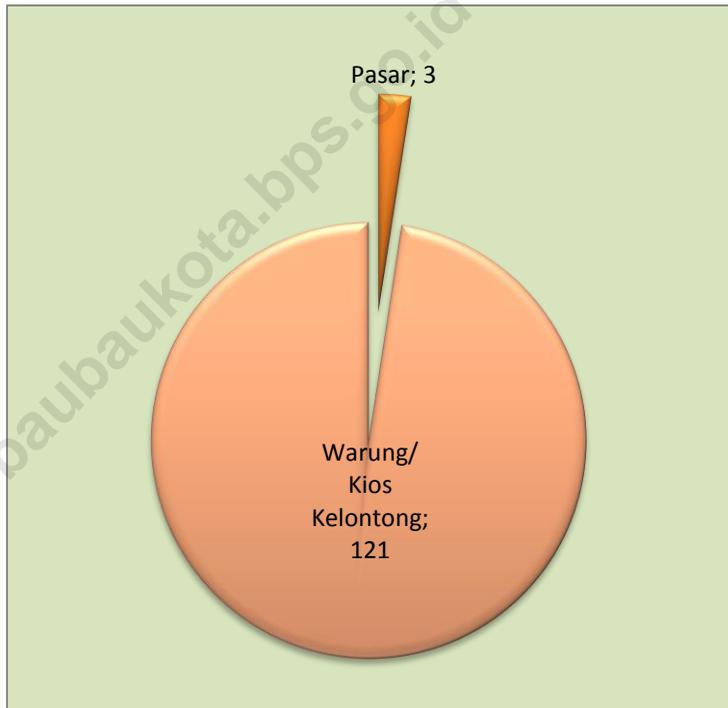
B. ULASAN

Sarana perekonomian di Kecamatan Lea-Lea selama tahun 2015 disajikan pada tabel 7.1. Dari tabel tersebut

tercatat 3 buah pasar umum yang terletak di Kelurahan Lowu-Lowu, Kelurahan Kalia-Lia dan Kelurahan Palabusa. Untuk kelancaran perekonomian di Kecamatan Lea-Lea juga didukung oleh adanya sarana perekonomian seperti kios/warung kelontong berjumlah 121 unit.

<https://baubaukota.bps.go.id>

Gambar 7.1 Banyaknya Sarana Perekonomian di Kecamatan Lea-Lea, 2015



Perdagangan

Tabel 7.1 Banyaknya Sarana Perekonomian menurut Kelurahan, 2015

Kelurahan	Pasar	Kios/Warung Kelontong
(1)	(2)	(3)
Kolese	-	18
Lowu-Lowu	1	24
Kalia-Lia	1	32
Kantalai	-	15
Palabusa	1	32
Lea-Lea	3	121

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Lea-Lea

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

8

TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

KENDARAAN BERMOTOR TERDAFTAR menurut Jenis Kendaraan 2014

7 TRUK BARANG &
MIKRO BUS

JUMLAH TERBESAR

1 JEEP TAKSI

JUMLAH TERKECIL



TRANSPORTASI

A. PENJELASAN TEKNIS

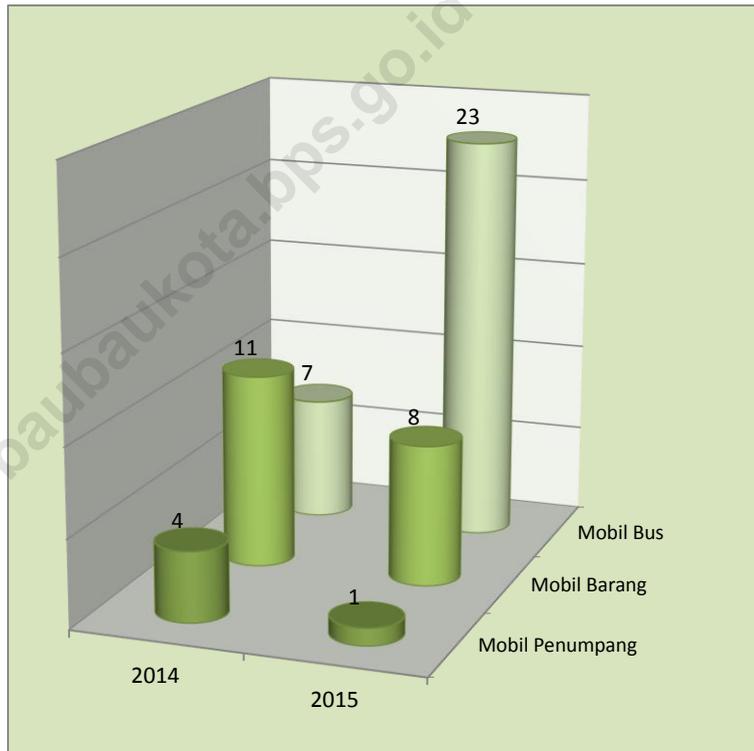
1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
3. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
4. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

B. ULASAN

Perkembangan sarana transportasi di Kecamatan Lea-Lea semakin menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 sarana transportasi di beberapa kelurahan di dominasi oleh adanya alat transportasi sepeda motor (ojek) seperti di kelurahan Kolese, Lowu-Lowu, Kalialia, Kelurahan Kantalai dan Kelurahan Palabusa dengan biaya pulang pergi antara enam ribu rupiah sampai dengan tiga puluh ribu rupiah (tabel 8.1.1).

Pada tabel 8.1.2 menyajikan banyaknya kendaraan bermotor terdaftar menurut jenis kendaraan dimana terlihat bahwa pada tahun 2015 untuk jenis mobil penumpang yakni sebanyak 1 unit, 8 unit mobil barang serta 23 unit mobil bus.

Gambar 8.1 Banyaknya Kendaraan Terdaftar di Kecamatan Lea-Lea, 2014 – 2015



Transportasi

Tabel 8.1 Jarak, Alat Transport dan Biaya PP dari Kantor Kelurahan ke Kantor Kecamatan menurut Kelurahan, 2015

Kelurahan	Jarak (Km)	Alat Transport	Biaya PP (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kolese	2,9	Ojek Motor	10 000
Lowu-Lowu	3,2	Ojek Motor	10 000
Kalia-Lia	1,2	Ojek Motor	6 000
Kantalai	1,6	Ojek Motor	6 000
Palabusa	17,0	Ojek Motor	30 000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Baubau

Tabel 8.2 Kendaraan Bermotor Terdaftar menurut Jenis Kendaraan, 2013 – 2015

Jenis Kendaraan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkutan Bermotor			
Sedan Non Taksi	-	-	-
Jeep	-	1	1
St. Wagon	1	3	-
Combi	-	-	-
Mobil Barang			
Truk Barang	7	7	-
Truk Trail	-	-	-
Truk Derek	-	-	-
Truk Tangki	-	-	-
Pemadam Api	-	-	-
Pick Up	9	4	8
Mobil Bus			
Mikro Bus (12 set)	3	7	10
Mini Bus (12-32 set)	16	-	13
Bus (32 set)	-	-	-

Sumber : Samsat Kota Baubau

REALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
menurut Kelurahan
2015



Pajak

LOWU-LOWU

Rp 18.959.000

JUMLAH TERBESAR

KALIA-LIA

Rp 3.821.000

JUMLAH TERKECIL



KEUANGAN

A. PENJELASAN TEKNIS

1. Pajak adalah pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Berdasarkan UU KUHP Nomor 28 Tahun 2007, pasal 1, ayat 1, pengertian pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

2. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum, koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Prinsip koperasi adalah sebagai berikut :

- Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- Pengelolaan bersifat demokratis

- Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) secara adil, sebanding dengan besar jasa usaha setiap anggota
- Pemberian balas jasa terbatas pada modal
- Kemandirian
- Pendidikan dan pelatihan pengkoperasian
- Kerjasama antar koperasi
- Kepedulian terhadap masyarakat

B. ULASAN

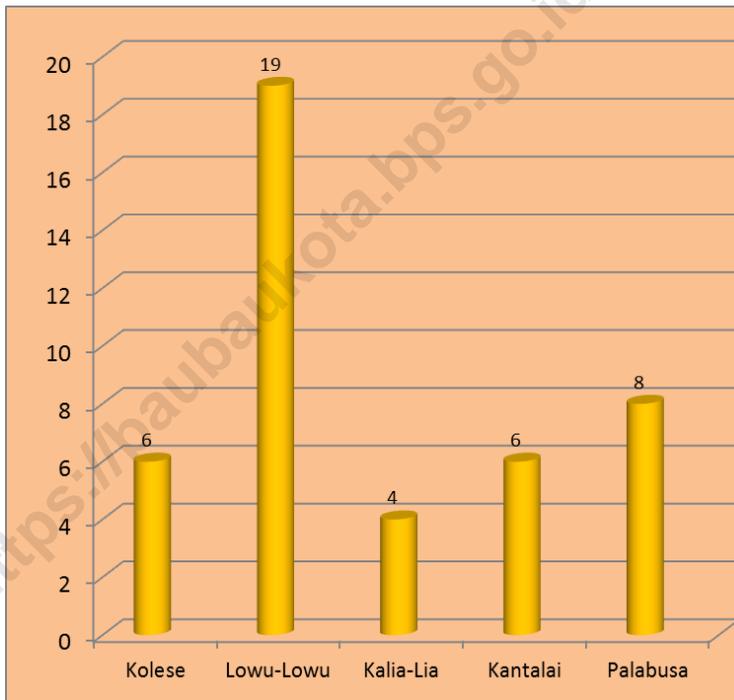
Kelancaran kegiatan pemerintahan dan pembangunan sangat tergantung tersedianya biaya baik untuk administrasi maupun untuk kegiatan lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut Pemerintah Kecamatan Lea-Lea senantiasa menggalakkan kesadaran membayar pajak bagi masyarakatnya.

Pada tabel 9.1 menyajikan banyaknya wajib pajak, pokok dan realisasi penerimaan PBB tiap kelurahan tahun 2015. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah wajib pajak sebanyak 3.145 wajib pajak dengan pokok sebesar 98.550 ribu rupiah dan realisasi sebesar 43.228 ribu rupiah dengan persentase 43,86 %.

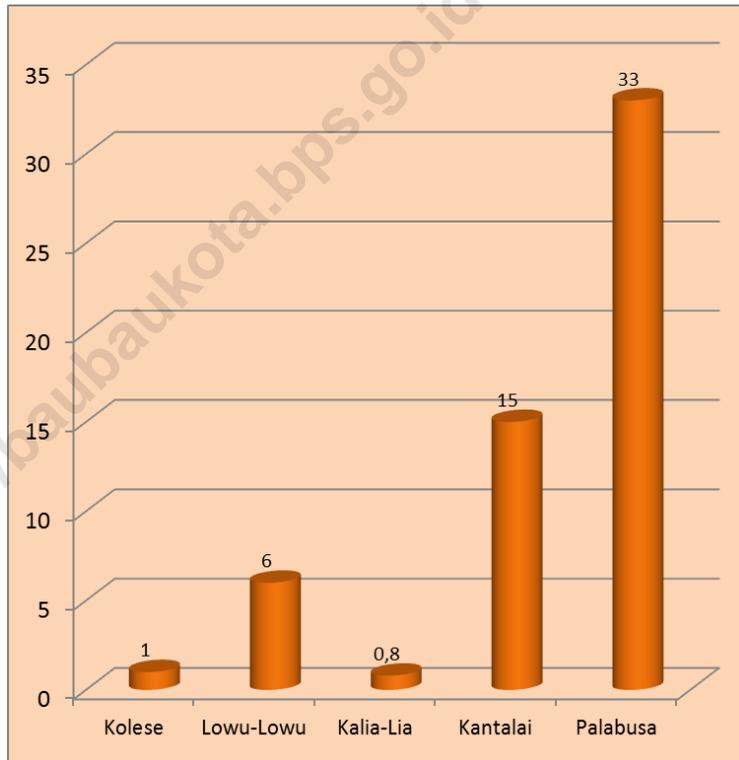
Tabel 9.2 menyajikan banyaknya penunggak pajak, nilai tunggakan dan persentasenya, dimana terlihat bahwa terdapat 1.405 penunggak dengan nilai tunggakan sebesar 55.322 ribu rupiah. Untuk jumlah penunggak terbanyak terdapat di Kelurahan Kantalai sebanyak 701 penunggak dengan nilai tunggakan 14.574 ribu rupiah.

Sedangkan Tabel 9.3 menyajikan banyaknya Koperasi di Kecamatan Lea-Lea pada tahun 2015, dimana hanya terdapat 3 unit koperasi non KUD.

Gambar 9.1 Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kelurahan (juta Rp), 2015



Gambar 9.2 Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kelurahan (juta Rp), 2015



Keuangan

Tabel 9.1 Wajib Pajak, Pokok dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), menurut Kelurahan, 2015

Kelurahan	Wajib Pajak	Pokok (000 Rp)	Realisasi (000 Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kolese	470	7 596	6 490	85,44
Lowu-Lowu	650	24 470	18 959	77,48
Kalia-Lia	322	4 648	3 821	82,21
Kantalai	970	20 225	5 651	27,94
Palabusa	733	41 611	8 307	19,96
Lea-Lea	3 145	98 550	43 228	43,86

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Kota Baubau

Tabel 9.2 Penunggak Pajak dan Nilai Tunggakkan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) menurut Kelurahan, 2015

Kelurahan	Penunggak	Nilai Tunggakan (000 Rp)	%
(1)	(2)	(3)	(4)
Kolese	31	1 106	14,56
Lowu-Lowu	116	5 511	22,52
Kalia-Lia	26	827	17,79
Kantalai	701	14 574	72,06
Palabusa	531	33 304	80,04
Lea-Lea	1 405	55 322	56,14

Sumber : Kantor Pelayanan Pajak Kota Baubau

Tabel 9.3 Banyaknya Koperasi menurut Kelurahan, 2015

Kelurahan	Koperasi Unit Desa	Non KUD
(1)	(2)	(3)
Kolese	-	1
Lowu-Lowu	-	1
Kalia-Lia	-	-
Kantalai	-	-
Palabusa	-	1
Lea-Lea	-	3

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Lea-Lea



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



***Badan Pusat Statistik
Kota Baubau***

Jl. Murhum No. 52 Baubau 93726 Telp. (0402)2821277

Homepage : <http://baubaukotabps.go.id>

Email : bps7472@bps.go.id